

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di dua SMA di Kabupaten Gunungkidul yaitu SMA N 1 Wonosari dan SMA N 1 Patuk. Alasan dipilihnya kedua lokasi tersebut karena meskipun menjadi SMA favorit di Gunungkidul, minat dalam mengikuti sosialisasi pemilu yang dilakukan KPU di sekolah masih kurang sehingga dikhawatirkan siswa tidak mempunyai kesadaran dalam memilih. Latar belakang siswa yang berasal dari berbagai daerah kecamatan di Gunungkidul juga merupakan pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian. Kedua lokasi penelitian merupakan cerminan dari SMA favorit di Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Desember 2013. Dinamika politik pilpres sangat dinamis maka penelitian ini fokus membahas permasalahan politik pilpres pada periode tersebut.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian

deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2007:47).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya. (Zuriah, 2007:92). Oleh karena itu, desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi di lapangan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa SMA dalam menanggapi isu calon presiden yang akan dilaksanakan pada pemilu presiden 2014. Faktor-faktor yang menentukan pilihan pemilih pemula pelajar dalam menentukan pilihan terhadap calon presiden tersebut juga diteliti dan dianalisis lebih lanjut.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya (Zuriah, 2007:124). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria yang

digunakan dalam memilih subjek penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang sudah berusia 17 tahun atau menjadi pemilih pemula pada pemilu 2014.
2. Siswa yang sudah duduk di kelas XII SMA.
3. Siswa yang sudah mendapatkan pelajaran PKn tentang Pemilihan Umum
4. Siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Wonosari dan SMA Negeri 1 Patuk.

Berdasarkan kriteria di atas maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas XII SMA dan sudah berusia 17 tahun yang bersekolah di SMA Negeri 1 Wonosari dan SMA Negeri 1 Patuk .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu yang teknik pengambilan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi petunjuk secara garis besar pokok-pokok yang direncanakan tersebut dapat tercakup sepenuhnya (Moleong, 2002 :163). Pedoman wawancara bertujuan untuk mengontrol pertanyaan yang diajukan supaya terarah dan akurat serta tidak adanya penyimpangan terhadap pokok-pokok persoalan disaat wawancara berlangsung. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dari subjek penelitian

yaitu pemilih pemula siswa di SMA 1 Wonosari dan SMA 1 Patuk. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak berstruktur dan mendalam (*in depth interview*).

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen tertulis baik yang bersifat internal berupa surat-surat pengumuman, instruksi aturan suatu lembaga, surat keputusan maupun yang bersifat eksternal berupa majalah, buletin, laporan dan berita-berita yang disiarkan media massa yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian merupakan dokumen yang mencakup arsip, pendapat, dalil, teori mengenai perilaku pemilih pemula. Dari dokumen tersebut kemudian dilakukan pengkajian terhadap isinya, sehingga diperoleh kesimpulan (Moleong, 2002 :163).

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan agar data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2005 :320).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat digunakan jika terjadi pengumpulan data yang bersifat ganda adalah menggunakan "*Cross check*". Supaya keabsahan data terjamin akurat dan sesuai dengan data yang ada,

maka akan dilakukan ”*Cross check*” antara hasil wawancara dan ”*Cross check*” antara hasil wawancara dengan dokumentasi mengenai data yang didapatkan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data kualitatif hasil penelitian agar tersusun secara rinci, dan sistematis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Proses reduksi data melalui pencatatan lapangan, kemudian dirangkum untuk mencari hal-hal yang penting yang dapat mengungkapkan tema. Mereduksi data berarti memilah-milah hal-hal yang penting dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila memerlukan (Sugiyono, 2011 :336).

Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan dalam wawancara dan dokumentasi adalah data yang kasar, sehingga peneliti melakukan pengumpulan data pokok mengarah pada permasalahan penelitian tentang pandangan pemilih pemula mengenai calon presiden 2014.

3. Unitisasi dan Kategorisasi

Unitisasi digunakan dalam menentukan keaslian data dan konstruksi penelitian ini. Pencatatan lapangan tersebut berupa deskripsi, dan hasil konstruksinya disusun dalam bentuk refleksi. Selanjutnya dirinci menjadi, a) deskripsi sumber data dari partisipan yang diamati dan diwawancarai; b) deskripsi dialog berupa pengolahan dari isinya; c) deskripsi lingkungan dari keadaan atau situasi dan kondisi kegiatan wawancara berlangsung; d) deskripsi peristiwa yang terjadi selama pengamatan; dan e) deskripsi hubungan peneliti dengan partisipan ataupun antarpartisipan itu sendiri. Data tersebut lalu dikonstruksikan dalam bentuk refleksi perasaan, analisis, penjelasan, dan etis.

4. Display Data

Display data dilakukan dengan melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan ke dalam narasi konstruktif yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data dalam bentuk narasi dimaksudkan untuk menginterpretasikan data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Bungin, 2003:70). Proses “*display*” data, yaitu pengkategorian pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang ada kemudian dirumuskan dalam pokok-pokok pikiran dalam bentuk narasi yang berupa informasi yang berkaitan dengan pandangan pemilih pemula mengenai calon presiden 2014.

5. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses pengambilan kesimpulan/verifikasi, dilakukan secara bertahap, mulai dari pengumpulan, deskripsi, menarik unsur dan dimensi pembelajaran yang berkaitan, sampai didapatkan pemikiran dasar dan konseptual pandangan pemilih pemula terhadap calon presiden. Data yang telah diintegrasikan secara sistematis kemudian dianalisis dengan perspektif tertentu untuk memperoleh kesimpulan. Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan penelitian. Penarikan kesimpulan berangkat dari rumusan masalah atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjaga keabsahannya.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif yaitu dari hal-hal yang khusus mengarah kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawabannya dari permasalahan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian dan sesuai fakta di lapangan.